

**GAMBARAN *QUALITY OF LIFE* PADA DEWASA MUDA DENGAN
*HIGH-FUNCTIONING AUTISM SPECTRUM DISORDER***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



**SARAH AZIZAH KHAIRUNNISAA DARUL2
2010323021**

**Dosen Pembimbing:
Amatul Firdausa Nasa, M.Psi., Psikolog
Mafaza, S.Psi., M.Sc**

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2024

DESCRIPTION OF QUALITY OF LIFE IN HIGH-FUNCTIONING AUTISM SPECTRUM DISORDER YOUNG ADULTS

Sarah Azizah Khairunnisaa Darul¹⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Dwi Puspasari²⁾,
Meria Susanti²⁾, Diny Amenike²⁾

¹⁾Psychology Student, Faculty of Medicine, Universitas Andalas

²⁾Department of Psychology, Faculty of Medicine, Universitas Andalas
azizahkhairunnisaa@gmail.com

ABSTRACT

Young adults with high-functioning autism spectrum disorder (HFASD) face various challenges in their lives, such as feeling easily overwhelmed when managing multiple tasks at once, dealing with others' lack of understanding, struggling to control their thoughts, having negative self-evaluations, and experiencing limited social interactions. These challenges significantly impact their quality of life (QoL). This study aims to explore the QoL of young adults with HFASD. The research adopts a qualitative method with a phenomenological approach. Data collection was conducted through semi-structured in-depth interviews. Participants were selected using purposive sampling, with criteria including ages 18–40 years, an HFASD diagnosis, no communication impairments, and an IQ ≥ 90 . The data were analyzed using interpretative phenomenological analysis (IPA). The findings reveal five main themes that describe the QoL of young adults with HFASD: (i) difficulty blending in with others, (ii) inflexibility in daily life, (iii) feeling accepted by close relations, (iv) feeling misunderstood by many people, and (v) self-evaluation of their life and condition. Based on these themes, it was found that participants were able to accept their condition as individuals with HFASD. They recognized that their standards for themselves and their lives differ from most people. Despite this, they continue to make adjustments to function well in society.

Keywords: *High-functioning Autism Spectrum Disorder, Quality of Life, Young Adult*

GAMBARAN *QUALITY OF LIFE* PADA DEWASA MUDA DENGAN *HIGH-FUNCTIONING AUTISM SPECTRUM DISORDER*

Sarah Azizah Khairunnisaa Darul¹⁾, Amatul Firdausa Nasa²⁾, Dwi Puspasari²⁾,
Meria Susanti²⁾, Diny Amenike²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

²⁾Departemen Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas

azizahkhairunnisaa@gmail.com

ABSTRAK

Dewasa muda dengan *high-functioning autism spectrum disorder* (HFASD) memiliki berbagai permasalahan dalam kehidupannya. Permasalahan yang dirasakan antara lain mudah kewalahan mengerjakan banyak hal dalam satu waktu, menghadapi ketidakpahaman orang pada umumnya, sulit mengendalikan pikiran, evaluasi negatif terhadap diri sendiri, serta interaksi yang terbatas. Permasalahan-permasalahan ini memengaruhi *quality of life* (QoL) pada dewasa muda dengan HFASD. Penelitian ini bertujuan untuk dapat menggambarkan *quality of life* QoL pada individu HFASD dewasa muda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Metode pengambilan data yang digunakan adalah *in-depth interview* atau wawancara mendalam semi terstruktur. Prosedur pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive* dengan kriteria usia 18 – 40 tahun dan didiagnosa HFASD tanpa masalah komunikasi dengan $IQ \geq 90$. Teknik analisis data yang digunakan adalah *interpretative phenomenological analysis* (IPA). Berdasarkan hasil analisis penelitian, terdapat lima tema utama yang dapat menggambarkan QoL pada HFASD dewasa muda. Lima tema tersebut adalah: (i) merasa kesulitan untuk membaur dengan orang pada umumnya, (ii) tidak fleksibel dalam kehidupan sehari-hari, (iii) merasa diterima oleh orang terdekat, (iv) merasa tidak dipahami oleh sebagian orang, serta (v) evaluasi terhadap diri dan kehidupan. Berdasarkan lima tema utama tersebut didapatkan bahwa individu HFASD dewasa muda pada penelitian ini sudah dapat menerima kondisinya sebagai HFASD. Mereka sadar bahwa standar diri dan kehidupannya tidak sama dengan orang kebanyakan. Meski demikian mereka tetap melakukan berbagai penyesuaian agar dapat berfungsi dengan baik di masyarakat.

Kata Kunci: *High-functioning autism spectrum disorder, Quality of Life*
Dewasa Muda